

## EDUKASI LITERASI KEUANGAN: STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA & PENGENDALIAN PERILAKU KONSUMTIF KARYAWAN KLINIK UTAMA

Rr. Sri Saraswati<sup>1\*</sup>, Fajra Octrina<sup>2</sup>, Wahdan Arum Inawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia  
[sassasuntung@telkomuniversity.ac.id](mailto:sassasuntung@telkomuniversity.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Literasi keuangan merupakan keterampilan penting bagi karyawan berpenghasilan tetap yang rentan terhadap perilaku konsumtif, sehingga pada tahun 2025 Tim Pengabdian Masyarakat Telkom University melaksanakan program edukasi literasi keuangan dasar di Klinik Utama Perisai Husada yang berfokus pada pembedaan kebutuhan dan keinginan, penyusunan anggaran sederhana, serta pembiasaan menabung. Sebagai tindak lanjut dalam periode akhir tahun 2025 hingga awal Januari 2026, program pengabdian masyarakat ini kembali dilaksanakan dengan tujuan memperkuat pemahaman dan praktik literasi keuangan dasar. Kegiatan difokuskan pada pendalaman strategi pengelolaan keuangan rumah tangga, pengendalian perilaku konsumtif, serta simulasi penyusunan anggaran bulanan sesuai kondisi nyata peserta. Melalui pendekatan interaktif berupa penyuluhan, diskusi kelompok, dan praktik langsung, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan finansial karyawan Klinik Utama Perisai Husada. Dengan demikian, para peserta yaitu 26 karyawan Klinik Utama Perisai Husada dapat lebih bijak dalam mengelola pendapatan, menghindari jeratan utang, serta menyiapkan perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih sehat. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuis singkat, diskusi reflektif, dan kuesioner tertutup skala Likert lima poin, yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan efektif dengan dampak positif, ditandai oleh 97,69% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap kesesuaian, kejelasan, dan relevansi materi serta kualitas pelayanan, yang mencerminkan peningkatan pemahaman dan kepuasan peserta secara signifikan dibandingkan kondisi awal.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Perencanaan Keuangan; Pengendalian Konsumtif; Karyawan Klinik.

**Abstract:** Financial literacy is an important skill for fixed-income employees who are prone to consumptive behavior. Therefore, in 2025, the Telkom University Community Service Team implemented a basic financial literacy education program at the Perisai Husada Main Clinic, focusing on distinguishing between needs and wants, preparing a simple budget, and developing a habit of saving. As a follow-up in the period from late 2025 to early January 2026, this community service program was implemented again with the aim of strengthening the understanding and practice of basic financial literacy. The activities focused on deepening household financial management strategies, controlling consumptive behavior, and simulating monthly budget planning according to the actual conditions of the participants. Through an interactive approach consisting of counseling, group discussions, and hands-on practice, this activity was expected to increase the financial awareness and skills of Perisai Husada Main Clinic employees. Thus, the 26 participants, who were employees of Perisai Husada Main Clinic, could be wiser in managing their income, avoid debt traps, and prepare healthier long-term financial plans. The evaluation of activities was conducted through short quizzes, reflective discussions, and closed-ended five-point Likert scale questionnaires, which showed that community service activities were effective and had a positive impact, as indicated by 97.69% of participants agreeing and strongly agreeing with the suitability, clarity, and relevance of the material and quality of service, reflecting a significant increase in participants' understanding and satisfaction compared to the initial conditions.

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Planning; Consumer Control; Clinic Employees.



#### Article History:

Received: 02-01-2026  
Revised : 19-01-2026  
Accepted: 26-01-2026  
Online : 01-04-2026



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan dinamika sosial ekonomi saat ini memberikan banyak kemudahan dalam aktivitas finansial, mulai dari transaksi daring, layanan pinjaman digital, hingga berbagai fasilitas konsumsi instan (Sumirat et al., 2024). Di satu sisi, kemajuan ini membawa manfaat, namun di sisi lain menimbulkan tantangan serius bagi masyarakat, terutama karyawan dengan penghasilan tetap yang belum memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai (Oktaviani et al., 2023; Sarasmitha et al., 2022; Wati & Mustaqim, 2024).

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa banyak karyawan terjebak pada perilaku konsumtif, kesulitan mengatur prioritas keuangan, bahkan sebagian terjerat pinjaman online ilegal dengan bunga tinggi (Hilal et al., 2022; Kusuma & Suwitho, 2023; Rudianti et al., 2022). Kondisi ini tidak hanya mengganggu stabilitas finansial pribadi, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup keluarga dan produktivitas kerja (Hendriansyah et al., 2023; Wibisono & Lisdiono, 2024). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memperlihatkan tren peningkatan kredit macet dan penggunaan layanan pinjaman daring di wilayah perkotaan, termasuk Kota Bandung, yang menjadi lokasi Klinik Utama Perisai Husada (OJK, 2014).

Pada tahun 2025, Tim Pengabdian Masyarakat Telkom University telah menyelenggarakan program edukasi literasi keuangan dasar bagi karyawan Klinik Utama Perisai Husada. Kegiatan tersebut berhasil memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya mengelola pendapatan secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan perilaku menabung (Fadila & Usman, 2022; Saraswati et al., 2025). Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta masih membutuhkan pendalaman materi dan praktik lanjutan agar konsep literasi keuangan benar-benar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hati & Mulyati, 2021; Sabella & Anasrulloh, 2025).

Oleh karena itu, pada periode akhir 2025 hingga Januari 2026, program pengabdian masyarakat ini kembali dilaksanakan dengan tujuan memperkuat literasi keuangan dasar karyawan klinik. Fokus kegiatan diarahkan pada pendalaman strategi penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan transaksi keuangan sederhana (*cash in-cash out*), serta simulasi laporan keuangan pribadi (Francisca et al., 2021; Sitorus, 2022). Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya memahami konsep pengelolaan keuangan, tetapi juga terlatih dalam berpikir sistematis ala akuntansi untuk mengendalikan kondisi finansialnya (Ernayani et al., 2024; Tanada & Setyawan, 2020).

Karyawan Klinik Utama Perisai Husada merupakan kelompok masyarakat produktif dengan rentang usia 25–55 tahun, yang memiliki penghasilan tetap dan tanggung jawab finansial dalam keluarga. Kondisi ini menjadikan mereka kelompok yang sangat potensial untuk diberdayakan melalui peningkatan literasi keuangan. Dengan pemahaman dan

keterampilan keuangan yang baik, karyawan dapat mengoptimalkan pendapatan yang dimiliki, mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbunga tinggi, serta meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

Program literasi keuangan yang dilaksanakan pada tahun 2025 telah memberikan pemahaman awal mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan. Namun, hasil observasi dan diskusi dengan peserta menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kendala, seperti kesulitan dalam menyusun anggaran bulanan secara konsisten, rendahnya kesadaran untuk menabung, serta kecenderungan perilaku konsumtif. Hal ini menegaskan pentingnya program lanjutan yang tidak hanya memberikan teori, tetapi juga mendorong praktik langsung dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, karyawan klinik akan memperoleh pengalaman langsung dalam merancang rencana keuangan keluarga, mengidentifikasi kebutuhan utama versus keinginan, serta mempraktikkan strategi pengendalian pengeluaran. Pemberdayaan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang berupa terciptanya pola hidup finansial yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Selain manfaat individu, pemberdayaan literasi keuangan ini juga mendukung stabilitas organisasi (Bactiar et al., 2025; Purnama, 2023). Karyawan yang memiliki keuangan pribadi yang sehat cenderung lebih fokus, produktif, dan memiliki tingkat stres yang lebih rendah, sehingga pada akhirnya akan berdampak positif bagi kualitas layanan klinik. (Ario Pratama Puce, Hariyanto R Djatola, 2024; Choerudin et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang ini, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* mitra dalam pengelolaan keuangan pribadi, di mana *hard skill* difokuskan pada kemampuan teknis literasi keuangan seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta laporan arus kas sederhana berbasis akuntansi dasar, sedangkan *soft skill* diarahkan pada peningkatan kesadaran finansial, kedisiplinan, pengambilan keputusan keuangan yang bijak, dan pengendalian perilaku konsumtif agar tercipta pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Klinik Utama Perisai Husada, sebuah fasilitas kesehatan yang berlokasi di Kota Bandung. Kegiatan ini diikuti oleh 26 orang karyawan dengan rentang usia 25-55 tahun, yang memiliki latar belakang pendidikan bervariasi, mulai dari SMA hingga magister. Seluruh peserta memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga dan merupakan kelompok sasaran strategis dalam peningkatan literasi keuangan.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah edukasi partisipatif yang menggabungkan penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep literasi keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh karyawan Klinik Utama Perisai Husada adalah masih rendahnya penerapan literasi keuangan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pada tahap awal (2025) sudah diberikan pemahaman mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta penyusunan anggaran sederhana, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih kesulitan menerapkan konsep tersebut secara konsisten. Beberapa di antaranya masih cenderung bersifat konsumtif, kurang disiplin dalam mencatat keuangan, dan belum menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan tak terduga. Sebagai solusi, program pengabdian masyarakat periode akhir 2025 hingga Januari 2026 ini menekankan pada pendalaman dan praktik langsung literasi keuangan dasar. Adapun solusi yang ditawarkan meliputi tiga aspek utama:

1. Penyuluhan Akuntansi Keuangan Pribadi. Memberikan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi sederhana: pencatatan pemasukan (*income*), pengeluaran (*expenses*), dan saldo (*cash balance*).
2. Simulasi Penyusunan Anggaran dan Laporan Keuangan Rumah Tangga. Peserta berlatih membuat anggaran bulanan sekaligus laporan sederhana (seperti buku kas harian) agar terbiasa mencatat setiap transaksi.
3. Analisis dan Evaluasi Keuangan. Memberikan arahan bagaimana karyawan dapat menganalisis selisih anggaran dengan realisasi untuk mengendalikan perilaku konsumtif dan meningkatkan tabungan.

Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan teori, tetapi juga membentuk kebiasaan finansial positif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan karyawan Klinik Utama Perisai Husada dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi, terhindar dari risiko utang yang tidak sehat, dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Kegiatan ini dibagi dalam 3 tahapan sebagai berikut

### **1. Tahap Pra-Kegiatan (Persiapan)**

Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan koordinasi bersama manajemen Klinik Utama Perisai Husada guna menyelaraskan tujuan, waktu, dan kebutuhan kegiatan. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun materi berupa modul dan handout yang berfokus pada literasi keuangan dasar, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan karyawan klinik. Selain itu, disiapkan pula studi kasus serta simulasi penyusunan anggaran rumah tangga sebagai sarana pembelajaran praktis agar peserta dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan edukasi dilaksanakan dalam beberapa sesi pembelajaran yang saling terintegrasi. Sesi pertama difokuskan pada pemahaman konsep dasar akuntansi pribadi, meliputi pengenalan pemasukan, pengeluaran, aset, dan kewajiban sebagai fondasi pengelolaan keuangan. Selanjutnya, pada sesi kedua peserta diberikan praktik pencatatan transaksi keuangan sederhana yang mencakup kas masuk dan kas keluar guna meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan sehari-hari. Pada sesi ketiga, peserta diarahkan untuk menyusun laporan arus kas pribadi serta melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dibuat, sehingga mereka mampu menilai kondisi keuangan dan mengambil keputusan finansial yang lebih bijak. Selain itu, kegiatan pelaksanaan ini didokumentasikan dalam bentuk laporan pelaksanaan, artikel pengabdian masyarakat, serta video kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan diseminasi hasil.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi tingkat pemahaman peserta dilakukan melalui kuis singkat dan diskusi reflektif guna mengetahui sejauh mana materi dapat dipahami dan diterapkan. Pada tahap evaluasi ini juga dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur kepuasan, pemahaman dan relevansi materi terhadap kebutuhan peserta. Rincian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Instrumen Evaluasi Pengabdian Masyarakat

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta.					
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup.					
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami.					
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan					
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.					

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Pra-Kegiatan (Persiapan)**

Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan berkoordinasi dengan manajemen Klinik Utama Perisai Husada menghasilkan keselarasan tujuan, waktu, dan kebutuhan kegiatan, sehingga program dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi kerja karyawan dan memperoleh dukungan institusional yang baik. Penyusunan modul dan handout literasi keuangan dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta membantu meningkatkan pemahaman awal terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, penggunaan studi kasus dan simulasi penyusunan anggaran rumah tangga memberikan pengalaman belajar yang aplikatif, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan pengabdian masyarakat.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan edukasi literasi keuangan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 21 November 2025, dan diikuti oleh 26 karyawan Klinik Perisai Husada. Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan manajemen Klinik dan ketua tim pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan melalui metode edukasi partisipatif yang menggabungkan penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan presentasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep dasar akuntansi pribadi yang meliputi pemasukan, pengeluaran, aset, dan kewajiban sebagai fondasi dalam pengelolaan keuangan. Penyampaian materi ini membantu peserta memahami struktur dasar keuangan pribadi serta pentingnya pengelompokan dan pengendalian keuangan sejak tahap awal.

Setelah presentasi kegiatan dilanjutkan dengan pemberian praktik pencatatan transaksi keuangan sederhana pada peserta, yang mencakup kas masuk dan kas keluar. Peserta juga diarahkan untuk menyusun laporan arus kas pribadi serta melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dibuat, agar peserta dapat menilai kondisi keuangan secara lebih objektif dan mengambil keputusan finansial yang lebih bijak.

Selain pelaksanaan sesi pembelajaran, kegiatan ini juga didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi kegiatan ditampilkan pada Gambar 1 yang memperlihatkan penyambutan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom oleh pihak Klinik Utama Perisai Husada yang diwakili Wakil Direktur, dilanjutkan Gambar 2 yang menunjukkan sesi presentasi materi mengenai konsep dasar akuntansi pribadi meliputi pemasukan, pengeluaran, aset, dan kewajiban sebagai fondasi pengelolaan keuangan, serta Gambar 3 yang menggambarkan diskusi dan praktik pencatatan transaksi keuangan

sederhana (kas masuk dan kas keluar) disertai penyusunan laporan arus kas pribadi serta evaluasi anggaran oleh peserta.



**Gambar 1.** Penyambutan dari Pihak Klinik Utama Perisai Husada



**Gambar 2.** Sesi presentasi/pemaparan materi oleh Tim Abdimas Telkom University



**Gambar 3.** Diskusi Kegiatan Abdimas di Klinik Utama Perisai Husada, Kota Bandung

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan secara efektif. Hasil kuis singkat dan diskusi reflektif mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi literasi keuangan yang telah disampaikan. Kegiatan tersebut didokumentasikan juga dalam gambar-gambar di bawah. Selain itu, hasil kuesioner yang disebarakan kepada peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang baik serta relevansi materi yang tinggi dengan kebutuhan dan kondisi keuangan peserta. Temuan ini memperkuat bahwa metode penyampaian dan materi yang digunakan telah sesuai dengan sasaran kegiatan, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Kuesioner Evaluasi Pengabdian Masyarakat

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta.	0	0	2	8	16
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup.	0	0	0	19	7
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	0	0	1	12	13
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	0	7	19
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.	0	0	0	13	13
Jumlah		0	0	3	59	68
Presentase		0%	0%	2,31%	45,38%	52,31%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 97,69% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, kejelasan materi, kecukupan waktu pelaksanaan, serta kualitas pelayanan panitia. Hasil ini menunjukkan bahwa materi dan metode penyampaian yang digunakan telah relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan karyawan Klinik Utama Perisai Husada.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyelenggaraan edukasi dan pelatihan literasi keuangan pribadi yang mencakup pemahaman konsep dasar akuntansi pribadi, praktik pencatatan keuangan sederhana, serta penyusunan dan evaluasi arus kas pribadi. Kegiatan ini dilaksanakan di Klinik Utama Perisai Husada, Kota Bandung, dengan sasaran manajer dan karyawan klinik. Tujuan utama kegiatan adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif, sehingga mereka mampu merencanakan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, mengendalikan perilaku konsumtif, serta mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman online yang berisiko.

Tim pengabdian masyarakat berharap peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan tersebut, peserta diharapkan mampu mencapai stabilitas keuangan pribadi, memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi kebutuhan mendesak seperti biaya kesehatan, serta mulai membangun perencanaan keuangan masa depan melalui kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih

terstruktur. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, tim pengabdian menyusun rekomendasi tindak lanjut berupa penguatan literasi digital keuangan yang direncanakan untuk periode selanjutnya pada tahun 2026 agar dampak program dapat berkelanjutan.

#### **4. Kendala yang Dihadapi**

Peserta yang terdiri dari manajer dan karyawan Klinik Utama Perisai Husada memiliki latar belakang serta tingkat pemahaman literasi keuangan yang beragam, sehingga sebagian peserta belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan secara rutin maupun menyusun anggaran keuangan pribadi. Perbedaan tingkat pemahaman ini menjadi tantangan dalam menyampaikan materi secara seragam kepada seluruh peserta. Selain itu, padatnya jadwal kerja di lingkungan klinik menyebabkan keterbatasan waktu peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara optimal. Penggunaan instrumen pengelolaan keuangan berbasis digital juga masih relatif baru bagi sebagian peserta, sehingga diperlukan waktu adaptasi dan pendampingan lanjutan agar peserta lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Di sisi lain, keterbatasan waktu dan sumber daya tim pengabdian dalam memberikan pendampingan secara berkelanjutan menjadi kendala tersendiri, sehingga dibutuhkan strategi tindak lanjut agar dampak kegiatan pengabdian masyarakat dapat terus berlanjut.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik Utama Perisai Husada menunjukkan hasil positif dengan peningkatan pemahaman mitra sebesar 97,69%, didukung oleh mayoritas peserta yang menyatakan materi dan metode sangat sesuai serta berhasil meningkatkan kemampuan dalam pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, dan evaluasi arus kas pribadi sebagai dasar pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak. Melalui rangkaian edukasi dan praktik yang diberikan, peserta mulai memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, pentingnya pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta evaluasi arus kas pribadi sebagai dasar pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar manajemen Klinik Utama Perisai Husada dapat mendukung keberlanjutan program literasi keuangan melalui pelatihan lanjutan atau pendampingan berkala yang lebih aplikatif. Selain itu, diperlukan upaya untuk mendorong penerapan pencatatan keuangan dan penyusunan anggaran secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari karyawan, termasuk pemanfaatan alat bantu atau aplikasi keuangan yang aman dan mudah digunakan. Diharapkan, peningkatan literasi keuangan ini dapat berkontribusi pada terciptanya stabilitas dan kesejahteraan finansial karyawan, mengurangi perilaku konsumtif, serta meminimalkan ketergantungan terhadap pinjaman konsumtif di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada direktur, manajemen dan karyawan Klinik Utama Perisai Husada, Kota Bandung, yang telah menjadi mitra pengabdian masyarakat pada kegiatan semester ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ario Pratama Puce, Hariyanto R Djatola, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada PT . Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Employee Financial Behavior at PT . Pertamina Patra Niaga , Central Sulawesi. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 7(3), 1262–1267. <https://doi.org/10.56338/jks.v1i1.397>
- Bactiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *Solusi*, 23(1), 90-109.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Surharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713-1722.
- Esti Sumirat, Siti Mujanah, & Achmad Yanu Alif Fianto. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Menabung pada Karyawan Klinik Mata Tritya Dimediasi oleh Literasi Keuangan. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 734–748. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3641>
- Fadila, F. N., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Intensi Strategi Pensiun Terhadap Perencanaan Pensiun pada Karyawan di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(3), 1685–1707.
- Francisca, H., Hapsari, W. S., Siti Saadah, Ambrosius, & Tri, P. A. (2021). Edukasi Literasi Keuangan dan Pelatihan Komunikasi Terapeutik di STIK SINT Carolus, Jakarta. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4, 801–807.
- Hati, R. P., & Mulyati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33-48.
- Hendriansyah, M. R., Ramadhan, R. R., & Binangkit, I. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Masa Depan Karyawan Swasta PT Lutvindo Wijaya Perkasa. ... *Ekonomi, Bisnis & ...*, 3, 476–487.
- Hilal, S., Fitri, A., & Ermawati, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Koperasi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(03), 17.
- Kusuma, K. B., & Suwitho. (2023). Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan, Dan Gaji Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(9), 1–14.
- OJK. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Cerdas mengelola Masa depan sejahtera*.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.

- Purnama, W. (2023). *Pengaruh Akuntansi Digital, literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi*. Universitas Islam Sultan Agung .
- Rudianti, W., Permatasari, K. D., Setyawan, G. T., & Ainayah, G. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan di Kabupaten Purbalingga. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 823–833.
- Sabella, N., & Anasrulloh, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(2), 417-427.
- Sarasmitha, C., Mennita, R., June, C. G. T., & Sulistyorini, E. (2022). Literasi Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP Bagi Pelaku Usaha Klinik Kesehatan di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 259–268.
- Saraswati, R. S., Hilda, & Lestari, T. U. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Karyawan Klinik Kesehatan Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Era Digital. *JMM*, 9(4), 1–8.
- Sitorus, R. Y. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Universitas Islam Riau*, 33(1), 1–12.
- Tanada, N., & Setyawan, I. R. (2020). Penentu Perilaku Keuangan Karyawan Muda Di Jakarta Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 344. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7927>
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt. Prismas Jamintara Sidoarjo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 87. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1882>
- Wibisono, F. J., & Lisdiono, P. (2024). Analisis Penerapan Strategi Bisnis untuk Mencapai Resiliensi Keuangan: Studi Kasus di Klinik Utama XYZ. *Owner*, 8(3), 3091–3108. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2244>